

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan analisis program BKB EMAS dalam pencegahan stunting di Kelurahan Jelutung Kecamatan Jelutung Kota Jambi dengan beberapa aspek evaluasi, yakni *input*, *process*, dan *output*. Penulis menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Input

1. Aspek legalitas SDM sudah terpenuhi dengan diterbitkannya SK Lurah Jelutung Nomor 8 Tahun 2024. Kuantitas SDM secara ideal masih kurang, terutama akibat kaderisasi yang sulit karena partisipasi bersifat sukarela tanpa honor. Secara kualitas, SDM cukup baik dengan pendidikan minimal SMA dan pelatihan yang dilaksanakan, meskipun beberapa kader masih memerlukan pengembangan komunikasi, keaktifan, dan kepercayaan diri untuk mendukung pelaksanaan program lebih efektif.
2. Telah tersedia tempat pelaksanaan kegiatan yang terintegrasi dengan pelaksanaan posyandu dan PAUD, serta telah dilengkapi dengan alat dan fasilitas yang dikategorikan masih layak pakai.

2. Proses

1. Perencanaan SDM dilakukan oleh Penyuluh KB berdasarkan pedoman, ditetapkan melalui SK Kelurahan, dan didukung pelatihan oleh Perwakilan BKKBN Provinsi Jambi.
2. Perencanaan sarana dan prasarana dilaksanakan melalui hibah barang BKB Kit Stunting oleh Dinas PPKB Kota Jambi yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus BKKBN.
3. Target sasaran ditujukan kepada ibu hamil, ibu menyusui, dan keluarga dengan anak usia baduta, akan tetapi belum ada informasi yang jelas terkait target jumlah sasaran.
4. Waktu pelaksanaan program dijadwalkan setiap tanggal 9 setiap bulan atau hari kerja berikutnya jika bertepatan dengan hari libur, sering digabungkan dengan kegiatan posyandu atau PAUD.

5. Pelaksanaan program belum sepenuhnya sesuai pedoman, dengan kegiatan yang digabung dengan posyandu dan penyuluhan tanpa pembagian kelompok usia secara terstruktur.
6. Pencatatan dan pelaporan sudah dilakukan dengan baik setiap bulan kepada Penyuluh KB Kecamatan dan selanjutnya diinput pada Aplikasi SIGA BKKBN.

3. Output

1. Capaian pelaksanaan program BKB EMAS di Kelurahan Jelutung masih cukup rendah, dengan keanggotaan keluarga sasaran hanya mencapai 8,98% dan partisipasi bulanan keluarga peserta di bawah 30%. Hal ini menunjukkan perlunya upaya lebih dalam meningkatkan kehadiran dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan BKB.
2. Meskipun capaian program belum optimal, kebermanfaatan BKB EMAS terlihat nyata dalam peningkatan pengetahuan keluarga tentang gizi dan pola asuh, perubahan perilaku menuju penyediaan makanan bergizi, serta kontribusinya dalam menurunkan angka stunting.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, saran yang dapat diajukan sebagai berikut.

1. Bagi Kader Program BKB Kelurahan Jelutung

Bagi kader selaku pelaksana disarankan melakukan peningkatan upaya sosialisasi untuk peningkatan partisipasi masyarakat dengan kolaborasi kader posyandu juga pembagian tugas dalam pelaksanaan program BKB EMAS. Pelaksanaan kegiatan juga diharapkan mengacu pada pedoman dan mengoptimalkan APE dan metode pembelajaran berdasarkan usia.

2. Bagi Penyuluh KB Kecamatan Jelutung

Bagi Penyuluh KB Kecamatan disarankan dapat memberikan bimbingan intensif kepada kader, memastikan terlaksananya monitoring program dengan analisis laporan berkala dan kunjungan lapangan, serta koordinasi dan kolaborasi bersama puskesmas dalam mendukung pelaksanaan program BKB terintegrasi posyandu.

3. Bagi Perwakilan BKKBN Provinsi Jambi

Bagi Perwakilan BKKBN Provinsi Jambi disarankan memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, optimalisasi pemanfaatan pelatihan berbasis digital untuk peningkatan kapasitas kader, mengupayakan insentif dengan skema aturan dan kebijakan yang berlaku, serta menetapkan target sasaran yang kemudian diresmikan dan disosialisasikan kepada seluruh sektor terkait.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai efektivitas pelaksanaan program BKB EMAS dalam berbagai konteks sosial dan budaya, kajian pada faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat pada program ini, dan kajian mendalam mengukur dampak program ini terhadap percepatan penurunan stunting.